

KEUNGGULAN SEKOLAH DASAR PLUS AL GHIFARI MELALUI PENDEKATAN ANALISIS SWOT

Jujun Junaedi¹⁾, Eka Purwanda²⁾

^{1,2}Prodi Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Digital.

email: jujunjunaedi9702@gmail.com

Abstract

This research aims to find out appropriate strategies for improving excellence at Al Ghifari Islamic Elementary School, It is an elementary school that combines the government curriculum with the foundation curriculum. In this school, students are not only taught general lessons like in state elementary schools, but they are also taught religious lessons with a fairly balanced number of subjects. This research also uses a SWOT analysis approach to determine its strategy. At the data collection stage,. Primary data is in the form of observations to see directly the conditions, atmosphere, reality that occur at school. Based on the results of the SWOT analysis, there are several advantages that can be highlighted at SD Plus Al Ghifari and suggestions that can be made are efforts to develop teaching staff, improve facilities and infrastructure, promote excellence, coordinate with parents, and maintain balance in education are crucial steps. to create an optimal learning environment in Islamic Primary Schools. With the hope that through the implementation of a strategy for developing educators in line with the school's objectives, it can also create an educational institution that not only meets quality standards but is also capable of making a significant positive impact on the development of students

Keywords: *Advantages of Islamic Primary Schools, SWOT Analysis.*

1. PENDAHULUAN

Pentingnya peran sekolah dalam membentuk kepribadian dan perilaku moral anak dengan mendidik mereka dalam nilai-nilai agama adalah kunci untuk menciptakan individu yang taat beragama. Sekolah dasar memiliki peran penting dalam menentukan masa depan anak-anak, dan pendidikan moral harus dimulai sejak dini agar mereka menjadi generasi yang memiliki moral yang baik untuk bangsa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang seimbang antara pendidikan di sekolah, keluarga, dan lingkungan agar terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha orang dewasa dalam membimbing pertumbuhan fisik dan mental anak-anak menuju kedewasaan. Oleh karena itu, tidak semua aspek pendidikan bisa dipenuhi oleh orang tua di rumah, terutama dalam hal pengetahuan umum dan berbagai disiplin ilmu. Inilah sebabnya mengapa anak-anak dikirim ke sekolah. Secara esensial, pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan yang dimulai di keluarga, dan kedua lingkungan ini memiliki tujuan yang sama, yaitu mendidik anak-anak.

Zaman sekarang, banyak anak yang kurang mendalami nilai-nilai moral dan keagamaan, karena sekolah umum sering kali tidak memberikan perhatian yang cukup pada aspek ini. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mencari sekolah yang tepat yang dapat memberikan pendidikan akhlak yang kuat bagi anak-anak mereka. Hal ini bertujuan untuk membantu anak-anak menjadi individu yang berakhlak baik dan berprestasi, dengan harapan mereka akan memiliki moral yang baik. Di tengah keprihatinan tentang masa depan akhlak anak-anak di zaman sekarang, SDIT adalah contoh lembaga pendidikan yang menawarkan solusi dengan mengintegrasikan pendidikan akhlak ke dalam pengalaman sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Hasil penelitian : dari perhitungan dengan menggunakan rumus persentase maka hasil penelitian dikategorikan sangat berperan Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peran yang sangat kuat dan signifikan

antara Peran Sekolah Islam terpadu dalam pembentukan karakter religious siswa. (SEPTIA AGUSTINA, n.d.2022)

Kegiatan anak di sekolah memang memiliki batasan waktu yang sangat terbatas, yakni hanya dari pukul 7 pagi hingga pukul 12 siang. Bagi orang tua yang bekerja penuh waktu, meninggalkan anak di antara pukul 12 siang dan pukul 6 sore menjadi perhatian besar. Karena mereka khawatir bahwa interaksi anak tidak terkontrol ketika kedua orang tua sibuk bekerja. Orang tua dengan karakteristik seperti ini seringkali merasa lebih tenang saat anak-anak mereka bersekolah di lembaga pendidikan full day. Hal ini karena anak akan berada di bawah pengawasan guru dan kepala sekolah sepanjang hari. Dengan begitu, orang tua dapat lebih fokus pada pekerjaan mereka sementara anak-anaknya berada di sekolah yang menyediakan penuh waktu. Selain pemantauan yang konstan, di sekolah tersebut, biasanya diajarkan kepada siswa tentang disiplin dan keterlibatan dalam semua kegiatan yang diadakan oleh sekolah, seperti shalat dzuhur berjamaah di masjid sekolah, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, serta berbagai kegiatan rutin lainnya yang diadakan oleh pihak sekolah. Peran guru di sekolah ini sangat penting dalam membimbing siswa mereka. Guru tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga harus membimbing siswa dalam mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Dalam konteks saat ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, seperti yang tercermin dalam antusiasme orang tua dalam memilih sekolah yang berkualitas dan bermutu untuk anak-anak mereka. Orang tua saat ini memiliki alasan yang kuat untuk menginginkan anak-anak mereka menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan agama. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan kebijakan terkait pendidikan bagi anak-anak mereka. Kesadaran ini tercermin dalam pandangan Malik Fadjar bahwa masyarakat telah mengubah persepsi mereka tentang pendidikan sesuai dengan kebutuhan sosial saat ini. Sekarang, pendidikan dianggap sebagai investasi, baik dalam hal modal maupun pengembangan sumber daya manusia, untuk masa depan yang lebih cerah. Hal ini mempengaruhi perkembangan lembaga pendidikan, terutama yang berorientasi pada Islam, sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat pada zaman sekarang.

Kecenderungan ini juga mencakup masyarakat Muslim yang semakin memprioritaskan pendidikan Islam yang unggul. Adanya lembaga pendidikan Islam terpadu yang dianggap sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidikan agama Islam. Hal ini juga mencerminkan aspirasi dan harapan masyarakat kelas menengah terkait ciri khas pendidikan yang mereka inginkan, yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Di tengah permasalahan seperti penyalahgunaan narkoba dan perilaku negatif remaja, pendidikan Islam terpadu menjadi semakin penting. Lembaga ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk kekhawatiran sebagian masyarakat muslim kelas menengah terkait pendidikan yang mendalam tentang nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka.

Tingginya biaya pendidikan di lembaga pendidikan Islam terpadu mungkin lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya, namun orang tua masih bersedia untuk membayarnya. Mereka melihat investasi ini sebagai jalan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak mereka. Lembaga pendidikan Islam terpadu, seperti SDIT di Bandar Lampung, mengalami peningkatan peminat dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan minat masyarakat untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak mereka. Orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga ini memiliki berbagai alasan, termasuk keinginan untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam dan praktis dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk memberikan pengawasan yang lebih baik bagi anak-anak mereka, terutama karena kesibukan mereka dalam bekerja. Di samping itu, mereka juga melihat bahwa lembaga ini memberikan prestasi akademik yang baik bagi siswa-siswa mereka. Dalam hal ini, orang tua sangat percaya pada sistem pendidikan lembaga ini dan yakin bahwa ini adalah investasi yang berharga untuk masa depan anak-anak mereka. Kesadaran masyarakat tentang pendidikan semakin meningkat, terutama dalam memilih pendidikan yang sesuai untuk anak-anak mereka, sehingga memunculkan minat pada lembaga pendidikan Islam terpadu yang dianggap unggul. Selain faktor agama, faktor sosial dan akademik juga mempengaruhi pemilihan lembaga pendidikan. Hal ini mencerminkan kesadaran masyarakat kelas menengah tentang pentingnya memberikan pendidikan yang komprehensif dan berimbang bagi anak-anak mereka, yang

mencakup pendidikan agama, pendidikan umum, dan pengawasan yang lebih baik. (Asiah & Isnaeni, 2018)

Beberapa penelitian yang membahas tentang Sekolah dasar Plus Islam Terpadu yakni penelitian (Lubis et al., n.d.; SEPTIA AGUSTINA, n.d.)(Fadhilah & Novianti, n.d.) (Ahmad, n.d.; Buday & Lumapenet, 2023; Hawi, n.d.; Pendidikan, n.d.; Purwanto, 2021; Riset Pedagogik et al., n.d.; Samsudin, 2020; Wulandari et al., n.d.). Tujuan Penelitian ini adalah mengkaji dan memberikan strategi yang tepat demi pengembangan sekolah dasar islam terpadu di Kota Bandung, serta menonjolkan keunggulan yang didapat dari sekolah dasar plus Islam terpadu di Kota Bandung.

2. KAJIAN LITERATUR.

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Pendidikan merupakan faktor penentu dalam menciptakan kemajuan bangsa. Pendidikan juga mendukung tercapainya pembangunan nasional. Untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional melalui pendidikan, perlu pemberdayaan manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan.(Inuriya Verawati, 2020)

Permasalahan pada anak zaman sekarang ini adalah banyak dari mereka yang tidak mengamalkan nilai-nilai moral serta nilai-nilai keagamaan dengan baik itu dikarenakan kurangnya penanaman nilai-nilai keagamaan pada sekolah umum. Untuk itu penting bagi orang tua untuk mencari dan memilihkan sekolah yang tepat untuk pendidikan akhlak bagi anaknya. Dalam perkembangan zaman yang semakin mengkhawatirkan masa depan akhlak anak bangsa ini, sekolah Dasar Islam adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang menawarkan solusi dan melayani untuk membimbing, mendidik dan memperbaiki akhlak anak sejak usia SD. Sekolah Dasar Islam merupakan contoh sekolah yang mengimplementasikan pendidikan akhlak kepada para siswa-siswinya dalam pergaulan hidup sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya.(SEPTIA AGUSTINA, 2013)

Sekolah Dasar Islam (SDI) merupakan sekolah dasar yang memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yayasan. Di sekolah ini, siswa tidak hanya diajarkan pelajaran umum seperti di sekolah dasar negeri, melainkan diajarkan pula pelajaran keagamaan yang cukup seimbang jumlah mata pelajarannya. Setiap yayasan penyelenggara SDI biasanya memiliki kekhasan dibanding SDI lainnya, misalnya dalam tahfidz qur'an, penguasaan Bahasa Arab, penguasaan kitab kuning, dan lain sebagainya.(Mahendra, 2018)

Lembaga sekolah bercirikan Islam yang mampu tanggap dan mengakomodir kebutuhan masyarakat ini secara pasti akan menjadi pilihan masyarakat ini. Seiring dengan kian meningkatnya kebutuhan demand pasar terhadap pemenuhan "gaya hidup" akan pendidikan layanan pendidikan yang berkualitas, mengindikasikan bahwa harapan masyarakat akan lembaga pendidikan yang unggul sangat lah tinggi dan mendesak (Maimun & Fitri, 2010).

Muncul gagasan mendirikan Sekolah Islam diharapkan mampu mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang, dengan mengakomodir seluruh keinginan dan harapan para orang tua muslim. Bahkan Muhaimin menegaskan bahwa Sekolah Islam Terpadu lahir dari keinginan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama, sehingga melahirkan lulusan yang tidak hanya menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan juga beriman, bertakwa dan berakhlak mulia (Muhaimin et al., 2012).

Sekolah Islam diharapkan dapat mewujudkan generasi Islami yang cerdas dan berakhlak mulia, serta dapat menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya. Hasil penelitian Noorhaidi Hasan juga membuktikan bahwa jumlah sekolah Islam terpadu telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sejalan dengan meningkatnya minat kelas menengah Muslim yang berorientasi Islam (Hisyam, Nursaiful, & Sahrudi, 2012).

SWOT adalah perangkat analisis untuk memetakan isu-isu internal eksternal terkait kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threats). Dalam konteks organisasi, sebuah institusi harus mengidentifikasi isu-isu internal eksternal untuk melihat pada posisi kinerja institusi yang selanjutnya akan menetapkan strategi. (Richard L. Daft 2010:253). Analisis SWOT adalah rekognisi beberapa aspek yang berpengaruh secara terstruktur untuk memformulasikan strategi industri. (Rangkuti, 2009: 18).

Sedangkan Gitosudarmo Menjelaskan itu SWOT adalah pendekatan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman, yang dapat diterjemahkan menjadi: Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Terjemahan ini sering disingkat menjadi “KEKEPAN”. Dalam metode atau pendekatan ini yang harus kita pikirkan tentang kekuatan apa yang kita miliki, segala kelemahan yang melekat pada diri kita atau perusahaan kita maka kita juga harus melihat peluang yang terbuka bagi kita dan Terakhir, kita harus bisa mengenali ancamannya gangguan, rintangan serta tantangan yang berdiri di depan kita.

Dari definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan analisis itu SWOT adalah metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi masalah, proyek atau konsep bisnis berdasarkan factor-faktor eksternal dan internal yaitu kekuatan, peluang, kelemahan, ancaman. Berikut penjelasan SWOT yaitu:

1. Kekuatan (Strenghts)

Merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan. Kekuatan dalam lembaga sekolah/madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus/spesifik, SDM yang menandai, image organisasi, kepemimpinan yang cakap dan lain-lain.

2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi.

3. Peluang

Peluang adalah sebagai situasi lingkungan eksternal yang menguntungkan bagi sebuah lembaga pendidikan

4. Ancaman

Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang yang diinginkan organisasi. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan Perusahaan.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan Peranan sekolah islam terpadu terhadap pembentukan karakter religius siswa sejak dini di SD Plus yang ada di Kota Bandung.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Analisis SWOT untuk penentuan strateginya. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian. Data primer dalam bentuk observasi untuk melihat secara langsung keadaan, suasana, kenyataan, yang terjadi di sekolah. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis, baik kualitas data maupun akurasi dengan cara reduksi dan interpretasi data guna mendapatkan simpulan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan mendengarkan hasil wawancara dari subjek penelitian. Hasil wawancara yang tidak sesuai dengan bahasan penelitian akan dibuang. Peneliti merapikan kembali hasil catatan observasi dengan catatan lapangan disesuaikan dengan pembahasan peneliti. Selanjutnya, Peneliti menyusun dengan sistematis data dalam bentuk narasi deskriptif. Kesimpulan ditarik dari data yang telah dianalisis. Peneliti mulai melakukan usaha dalam bentuk pemaknaan data yang terkumpul dengan maksud agar mendapatkan kesimpulan yang akurat.

4. HASIL DAN DISKUSI [Times New Roman 11 bold]

Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis SWOT untuk menentukan strateginya, berikut adalah hasil analisis SWOT nya :

Dari sudut Strength (Kekuatan) SD Plus Al Ghifari memiliki sejumlah kekuatan yang menjadikannya sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas. Pertama, sekolah ini menonjol dalam memberikan pendidikan agama Islam yang kuat dan komprehensif kepada siswa-siswanya. Kurikulumnya terpadu, SD Plus Al Ghifari berhasil mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan kurikulum umum, menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Selain itu, pendekatan pendidikan Rabbani yang diimplementasikan oleh sekolah ini mencerminkan kesesuaian dengan aturan Allah dan contoh Rasul-Nya. Fokus SD Plus Al Ghifari pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral merupakan kekuatan kunci yang dapat membentuk siswa-siswanya menjadi individu yang berkualitas. Sekolah ini juga menyediakan berbagai macam program ekstrakurikuler, mencakup bidang informasi dan teknologi, keagamaan, kesenian, olahraga, dan bahasa. Dengan demikian, siswa memiliki peluang untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di berbagai bidang. Keberhasilan SD Plus Al Ghifari dalam meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik juga menunjukkan kualitas pendidikan yang diberikan. Prestasi ini tidak hanya mencakup bidang akademis, tetapi juga ekstrakurikuler, memberikan gambaran komprehensif tentang keunggulan sekolah ini. Dengan demikian, SD Plus Al Ghifari dapat dianggap sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kekuatan yang solid, menciptakan lingkungan belajar yang beragam dan mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

Meskipun SD Plus Al Ghifari memiliki kekuatan yang signifikan, namun beberapa kelemahan juga dapat diidentifikasi. Pertama, sekolah ini menghadapi keterbatasan sumber daya, yang dapat mempengaruhi kualitas dan kelengkapan fasilitas pendidikan. Selanjutnya, tidak semua orang tua mungkin terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka di SD Plus Al Ghifari, yang dapat mempengaruhi efektivitas kerjasama antara sekolah dan orang tua. Kemampuan pengajaran bahasa Inggris mungkin kurang ditekankan, sehingga dapat menjadi hambatan dalam persiapan siswa untuk lingkungan global. Terakhir, fokus yang kuat pada kurikulum agama Islam, meskipun merupakan kekuatan, dapat mengorbankan sebagian kurikulum sekolah umum, yang perlu diperhatikan untuk menjaga keseimbangan pendidikan yang komprehensif.

SD Plus Al Ghifari memiliki sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberlanjutan sekolah. Pertama, adanya peningkatan permintaan terhadap pendidikan agama Islam memberikan peluang untuk pertumbuhan sekolah ini. Selanjutnya, SD Plus Al Ghifari dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan dan masjid setempat, memperluas jaringan dan mendukung aspek keagamaan dalam kurikulum. Meningkatnya akses internet juga membuka peluang untuk mengembangkan program pendidikan *online* dalam bahasa Arab atau agama Islam, memperluas cakupan pendidikan sekolah. Terakhir, dengan meningkatnya fasilitas penunjang pendidikan, seperti perpustakaan dan laboratorium, SD Plus Al Ghifari dapat mempertahankan serta meningkatkan layanan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa.

SD Plus Al Ghifari juga perlu memperhatikan beberapa ancaman yang dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional dan pertumbuhan sekolah. Pertama, persaingan dengan sekolah-sekolah umum atau sekolah-sekolah agama lainnya dapat menjadi tantangan, memerlukan strategi pemasaran dan diferensiasi agar tetap bersaing. Ancaman kedua datang dari perubahan kebijakan pendidikan pemerintah atau peraturan pendidikan, yang dapat memengaruhi operasi dan kebijakan sekolah. Terakhir, perubahan nilai budaya masyarakat dapat memengaruhi minat orang tua dalam mendapatkan pendidikan agama, sehingga perlu upaya lebih lanjut untuk memahami dan merespons perubahan tersebut agar tetap relevan dalam memberikan layanan Pendidikan. Secara ringkas Analisis SWOT tersebut dibuat dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 1
Analisis SWOT

Analisis	Keterangan
<i>Strength</i> (Kekuatan)	1. Pendidikan agama Islam yang kuat dan komprehensif. 2. Kurikulumnya terpadu, pembentukan karakter, teknologi, keagamaan, kesenian, olahraga, dan bahasa. 3. Prestasi tinggi di bidang akademik maupun non-akademik
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	1. Keterbatasan Sumber Daya 2. Tidak semua orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka
<i>Opportunity</i> (Peluang)	1. Peningkatan Permintaan 2. Dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan.
<i>Threats</i> (Ancaman)	1. Persaingan dengan sekolah-sekolah umum atau sekolah-sekolah agama lainnya 2. Perubahan nilai budaya masyarakat dapat memengaruhi minat orang tua dalam mendapatkan pendidikan agama.

Strategi untuk SD Plus Al Ghifari sebagai masukan yakni :

Pengembangan tenaga pendidik yang sesuai dengan tujuan sekolah merupakan langkah krusial dalam menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Dengan fokus pada peningkatan kualitas tenaga pendidik khususnya dibidang ilmu Islam, sekolah dapat memastikan bahwa guru-guru memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan standar pendidikan yang diinginkan. Hal ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter dan kepedulian terhadap peserta didik. Dengan demikian, upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik tidak hanya akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas berbudaya Islami dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah Islami yang ditanamkan.

Upaya meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam memperbaiki kondisi pembelajaran. Dengan memperhatikan peningkatan infrastruktur fisik dan non-fisik sekolah, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik. Peningkatan fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman tidak hanya memfasilitasi pengajaran yang lebih efektif, tetapi juga mendorong semangat belajar siswa. Selain itu, investasi dalam teknologi pendidikan dan peralatan modern dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi dan mempersiapkan siswa untuk tuntutan dunia yang terus berkembang. Oleh karena itu, perbaikan sarana dan prasarana sekolah menjadi strategi integral dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya saing dan berkesinambungan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, penting untuk meningkatkan promosi sekolah dan menekankan keunggulan yang membedakan Sekolah Dasar Islam ini dari institusi sejenis. Pemberian penekanan pada keunggulan, seperti kurikulum unggul, metode pengajaran inovatif, dan pencapaian akademis yang tinggi, dapat menjadi daya tarik utama bagi calon siswa dan orang tua. Melalui strategi promosi yang efektif, sekolah dapat membangun citra yang kuat dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan. Dengan demikian, fokus pada peningkatan promosi dan penonjolan keunggulan sekolah menjadi langkah strategis untuk memperkuat posisi Sekolah Dasar Islam dalam persaingan pendidikan dan menarik minat lebih banyak pihak terkait.

Penting untuk meningkatkan koordinasi yang erat antara sekolah dan orang tua siswa, serta instansi kelembagaan terkait pendidikan sekolah dasar berbasis Islam. Kerjasama yang solid antara pihak sekolah dan orang tua merupakan kunci utama dalam mendukung perkembangan akademis dan sosial siswa. Dengan mengadakan pertemuan rutin, seminar, atau kegiatan kolaboratif lainnya, sekolah dapat memperkuat hubungan dengan orang tua dan memberikan pemahaman yang lebih baik

mengenai perkembangan anak-anak mereka. Selain itu, koordinasi dengan instansi kelembagaan terkait, seperti Departemen Pendidikan dan organisasi Islam, dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis Islam. Melalui upaya bersama ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, mendukung pertumbuhan siswa tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga dalam nilai-nilai keislaman dan keterampilan sosial.

Penting untuk menjaga keseimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah, dengan tidak hanya memfokuskan pada aspek Pendidikan Islam. Meskipun Pendidikan Islam merupakan aspek penting, namun pendidikan yang komprehensif juga harus mencakup berbagai bidang lainnya seperti sains, matematika, bahasa, dan keterampilan sosial. Dengan memastikan keberagaman materi pembelajaran, sekolah dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang menyeluruh, membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara holistik. Dengan demikian, pendidikan yang berimbang tidak hanya memperkuat aspek keislaman siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam masyarakat yang terus berkembang. Secara ringkas Strategi yang disarankan dibuat dalam bentuk tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Strategi

Straregi untuk SDI Al Ghifari
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Tenaga pendidik yang sesuai dengan tujuan Sekolah yang menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas. 2. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana sekolah. 3. Meningkatkan promosi dan menekankan pada keunggulan dibandingkan dengan Sekolah Dasar Islam sejenis. 4. Meningkatkan koordinasi dengan instansi. 5. Meningkatkan koordinasi dengan instansi kelembagaan dan program pelatihan terkait Pendidikan sekolah berbasis Islam. 6. Menjaga keseimbangan pendidikan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada Pendidikan Islaminya saja.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT terlihat beberapa keunggulan yang dapat ditonjolkan pada SDI Al Ghifari dan Saran yang dapat dilakukan adalah dengan upaya pengembangan tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana, promosi keunggulan, koordinasi dengan orang tua, serta menjaga keseimbangan dalam pendidikan adalah langkah-langkah krusial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran optimal di Sekolah Dasar Islam. Dengan harapan bahwa melalui implementasi strategi pengembangan tenaga pendidik yang sesuai dengan tujuan sekolah, juga dapat menciptakan lembaga pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga mampu memberikan dampak positif yang besar pada perkembangan peserta didik.

6. REFERENSI

- Ahmad. (n.d.). *ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING PADA SD PLUS PELITA HARAPAN BANGSA KOTA TEGAL*.
- Asiah, N., & Isnaeni, A. (2018). INKLINASI MASYARAKAT MUSLIM KELAS MENENGAH TERHADAP SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Buday, A. L., & Lumapenet, H. T. (2023). SCHOOL ADMINISTRATORS' SUPERVISORY SKILLS AND TEACHERS' MOTIVATION IN DATU MONTAWAL DISTRICT. In *Article in International Journal Of Advance Research And Innovative*. www.ijariie.com

- Fadhilah, D., & Novianti, E. (n.d.). 4074-9775-1-SM.
- Hawi, H. A. (n.d.). *SISTEM FULL-DAY SCHOOL DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) STUDI KASUS DI IZZUDDIN PALEMBANG*.
- Lubis, A. A., Rahmah, A., Malasi, M. S., Afni, N., Zuhro, W., & Pratami, S. (n.d.). *Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDIT Nurul Madani Bandar Setia*.
- Pendidikan, A. (n.d.). *MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT. PERAN SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA (Study kasus di SDIT Islam Terpadu Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung) TP 2012?2013 Oleh: SEPTIA AGUSTINA*. (n.d.).
- Purwanto, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335–342. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>
- Riset Pedagogik, J., Zahara Nurani, R., & Heris Mahendra, H. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 2 (2) (2018) 73-80 *DWIJA CENDEKIA ANALISIS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SDIT QOSRUL MUHAJIRIN KABUPATEN TASIKMALAYA*. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Samsudin, U. (2020). Pendidikan Demokrasi dalam Kurikulum Bermuatan Ideologi pada Institusi Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 261–277. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>
- Wulandari, R., Kp, F. /, Universitas, F., & Yogyakarta, N. (n.d.). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU LUKMAN AL HAKIM INTERNASIONAL SCHOOL LITERACY MOVEMENT POLICY IMPLEMENTATION IN PRIMARY SCHOOL OF INTEGRATED LUKMAN AL HAKIM INTERNATIONAL*. www.academia.edu